

Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Kalangan Muda di Media Sosial “Instagram”

Ervina Arianita

Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

Email: ervinaarianita123@gmail.com

Fatma Dwi Aini

Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

Email: fatmadwiaini14@gmail.com

***Abstract.** Indonesian is the language used in Indonesia. Indonesian aims to unite and make it easier for us to communicate between ethnic regions, because Indonesia has many different languages. Therefore, Indonesian is designated as the language of unity. Language is also a connecting tool for us in daily activities. Because humans are social creatures who always communicate with other social beings. Currently in the modern era where the development of information technology is very broad, we can get information easily and quickly. With a variety of communication tools today that can be conveyed verbally or in writing, we can relate to other people. And in using language to communicate in writing on social media, we have different goals. With communication, we can convey what we feel, think and what we see so that others can see it. In this discussion "Analysis of the Use of Indonesian for Young People on Instagram Social Media" many users on social media do not use language that is in accordance with the KBBI. Not a few that cause errors in the meaning of the language. The purpose of making this scientific article is to analyze and examine how many people who use social media, especially on Instagram, are still wrong in using good and correct Indonesian.*

***Keywords:** language, instagram, social media, technology.*

Abstrak. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan di Indonesia. Bahasa Indonesia bertujuan untuk mempersatukan dan untuk mempermudah kita dalam berkomunikasi antarsuku daerah, karena di Indonesia memiliki banyak ragam bahasa yang berbeda. Oleh karena itu bahasa Indonesia ditetapkan sebagai bahasa persatuan. Bahasa juga merupakan alat penghubung bagi kita dalam kegiatan sehari-hari. Karena manusia termasuk makhluk sosial yang selalu berkomunikasi dengan makhluk sosial lainnya. Saat ini di era modern yang perkembangan teknologi informasinya sangat luas kita bisa mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat. Dengan berbagai macam alat komunikasi saat ini yang bisa disampaikan melalui lisan maupun tulisan kita bisa berhubungan dengan orang lain. Dan dalam penggunaan bahasa untuk berkomunikasi secara tulisan di media sosial, kita memiliki tujuan yang berbeda - beda. Dengan komunikasi kita dapat menyampaikan apa yang di rasakan, dipikirkan dan apa saja yang kita pandang agar dilihat oleh orang lain. Dalam pembahasan ini “Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Kalangan Muda di Media Sosial Instagram” banyak sekali pengguna di media sosial tidak menggunakan bahasa yang sesuai dengan KBBI. Tidak sedikit yang menimbulkan kesalahan arti dari bahasa tersebut. Tujuan dari pembuatan artikel ilmiah ini untuk menganalisa dan meneliti seberapa banyak masyarakat pengguna

Received Juni 30, 2022; Revised Juli 2, 2022; November 22, 2022

* Ervina Arianita, ervinaarianita123@gmail.com

media sosial terutama di Instagram yang masih salah dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kata kunci: bahasa, instagram, media sosial, teknologi.

LATAR BELAKANG

Dalam berbahasa masih banyak masyarakat yang belum memahami aturan dan ketentuan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidahnya baik secara lisan maupun secara tulisan, kesalahan berbahasa Indonesia masih sering muncul terutama bagi kalangan muda terutama di media sosial. Berbahasa Indonesia bagi kalangan muda saat ini banyak yang mengabaikannya. Berbahasa Indonesia yang benar berarti harus sesuai dengan kaidah atau aturan bahasa Indonesia.

Bahasa juga sebagai alat untuk berinteraksi dan alat berkemonikasi, dalam arti untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, perasaan. Bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan dan mengekspresikan diri. Melalui bahasa juga kita dapat menyatakan segala sesuatu yang tersirat didalam hati dan pikiran kita. Aspek dalam bahasa terdapat aspek fisik dan aspek sosial. Aspek fisik bahasa yaitu alat komunikasi manusia dengan berupa bunyi melalui ucapan dari setiap suara yang dikeluarkannya memiliki arti. Aspek sosial bahasa yaitu bahasa mempunyai variasi dan juga keragaman.

Media sosial termasuk sebagai alat komunikasi. Dengan adanya komunikasi kita dapat menyampaikan semua yang kita rasakan, dan kita pikirkan. Manusia adalah makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan sesama manusia, dalam berinteraksi manusia melakukan sebuah komunikasi, sehingga komunikasi memiliki peran yang sangat penting untuk manusia sebagai sarana informasi, karena tanpa adanya komunikasi manusia tidak dapat berinteraksi dengan yang lain, hanya saja dari penggunaannya masih banyak yang tidak sesuai. Pada media sosial intagram banyak juga banyak kalangan muda yang cara penggunaannya bahasanya tidak benar, contohnya penggunaan bahasa gaul, atau berbahasa yang tidak baik.

Penelitian ini memiliki gap yang berbeda dengan penelitian penelitian sebelumnya, seperti pada penelitian Sri Kurnia Sebayang (2019) "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Sosial Media Instagram Dalam Postingan, Komentor, Dan Cerita Singkat" dan pada penelitian Riska Herawati, Dase Erwin Juansah, Sundawati Tisnasari

(2019) “Analisis Afiksasi dalam Kata-Kata Mutiara pada Caption di Media Sosial Instagram dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP.

KAJIAN TEORETIS

Bahasa Indonesia sendiri adalah bahasa pengantar dalam pendidikan berdasarkan regulasi dan undang-undang tentang Bahasa Nasional dan Bahasa Negara di semua jenis jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, atas, hingga perguruan tinggi. Peranan Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang diupayakan meningkatkan mutu pendidikan, pengajaran, dan penguasaan bahasa baik lisan maupun tulisan terkendala faktor-faktor penghambat, yakni kesadaran akan pentingnya bahasa sebagai bagian yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian Bahasa menurut para ahli, Bahasa adalah alat berfikir gagasan setelah di tuangkan kata kata dan kalimat kalimat, yang diucapkan atau dicatat dengan simbol simbol (tulisan), baru mempunyai bentuk yang ada wujudnya (Muin, 2004).

Bahasa Indonesia sendiri adalah bahasa pengantar dalam pendidikan berdasarkan regulasi dan undang-undang tentang Bahasa Nasional dan Bahasa Negara di semua jenis jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, menengah, atas, hingga perguruan tinggi. Peranan Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang diupayakan meningkatkan mutu pendidikan, pengajaran, dan penguasaan bahasa baik lisan maupun tulisan terkendala faktor-faktor penghambat, yakni kesadaran akan pentingnya bahasa sebagai bagian yang penting dalam kehidupan sehari-hari (Isnaini, 2020)

Bahasa menurut Harimurti kridalaksana (1984), Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.

Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan. Manusia memanfaatkan pengalaman-pengalaman, mempelajari, dan mengambil bagian dalam pengalaman-pengalaman itu, serta belajar berkenalan dengan orang lain. Semua masyarakat dapat dipersatukan melalui bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi, memungkinkan setiap orang untuk merasa dirinya terikat dengan kelompok sosial yang dimasukinya, serta dapat melakukan semua kegiatan kemasyarakatan dengan menghindari sejauh mungkin bentrokan-bentrokan untuk memperoleh efisiensi yang setinggi - tingginya. Ia

memungkinkan integrasi (pembauran) yang sempurna bagi tiap individu dengan masyarakatnya (Gorys Keraf, 1997 : 5). Menurut Wibowo (2001) bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

Menurut Hasan Alwi, dkk. (2000: 14) fungsi Bahasa ada 4 yaitu : 1. fungsi pemersatu; 2. fungsi pemberi kekhasan; 3. fungsi pembawa wibawa; dan 4. fungsi sebagai kerangka acuan. Menurut (Sudaryanto, 2013: 17) Penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan umur si pengguna, bahasa yang tidak sesuai dengan makna atau artinya, bahasa yang dicampur-campur bahasa daerah. Salah satu fungsi bahasa adalah fungsi interpersonal, maksudnya bahasa dapat digunakan untuk membangun dan memelihara hubungan sosial. Bahasa merupakan penghubung dalam pergaulan sehari-hari. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak terlepas dari hubungan komunikasi dengan makhluk sosialnya. Komunikasi yang berlangsung dapat menggunakan Bahasa formal dan non formal.

Menurut Abdul Chaer (1944: 33) menyatakan bahwa bahasa mempunyai sifat atau ciri, antara lain:

- a. Bahasa itu sebuah system.
- b. Bahasa itu berwujud lambang.
- c. Bahasa itu berupa bunyi.
- d. Bahasa itu bersifat arbitrer.
- e. Bahasa itu bermakna.
- f. Bahasa itu bersifat konvensional.
- g. Bahasa itu bersifat unik.
- h. Bahasa itu bersifat universal
- i. Bahasa itu bersifat produktif.
- j. Bahasa itu bersifat bervariasi
- k. Bahasa itu bersifat dinamis.
- l. Bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial.
- m. Bahasa itu merupakan identitas penuturnya.

Pengertian media sosial menurut Van Dijk (2013), yang dikutip oleh Nasrullah dalam buku Media Sosial (2016: 11), bahwa "Media sosial adalah platform media yang

memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi, Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.”

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan menggunakan kajian pustaka. Metode ini kami peroleh dari media sosial instagram. Langkah yang kami lakukan dalam penelitian ini adalah dengan melihat penggunaan sosial media instagram dalam memposting dan berkomentar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media sosial intagram di kalangan muda, yang masih banyak terdapat kesalahan yang tidak sesuai dengan penggunaan Bahasa Indonesia pada postingan media sosial tersebut. Data ini dianalisis dengan cara sebagai berikut:

1. Pentingnya berbahasa yang baik dan benar sesuai kaidah dan aturan.
2. Etika berkomunikasi di media sosial intagram bagi kalangan muda.
3. Pengaruh bahasa bagi kalangan muda di media sosial instagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini kita mengumpulkan dan memperoleh data dari media sosial instagram. Penelitian ini berfokus untuk membahas tentang bahasa yang digunakan oleh masyarakat. Banyak dari masyarakat yang tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar untuk berkomunikasi. Untuk penelitian ini kita banyak mengamati masyarakat yang ada di media sosial terutama instagram.

Dalam bentuk pengekpresian diri untuk berkomukasi itu beragam, kita bisa menyampaikan apa yang dirasakan, bisa menyampaikan pendapat menurut pandangan dan bebas berkomentar setelah melihat postingan. Banyak yang menggunakan kata-kata yang termasuk dalam kelompok kata yang memiliki makna kasar, mengandung ejekan, sindiran, serta penggunaan julukan aneh pada orang lain yang berarti tidak menghormati, menghina, dan bahkan merendahkan. Dari data yang dikumpulkan, tampak bahwa pengguna media sosial banyak yang memilih untuk mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa lainnya.

1. Pentingnya Berbahasa yang Baik dan Benar Sesuai Kaidah dan Aturan

Berbahasa yang baik dan benar adalah berbahasa yang digunakan sesuai tempat bagaimana terjadinya kontak bahasa, sesuai siapa yang kita ajak bicara, sesuai topik yang kita bahas. Dalam berbahasa yang baik dan benar tidak selalu menggunakan bahasa baku. Yang perlu diperhatikan dalam berbahasa adalah cara pemanfaatannya yang benar dan sesuai dalam kaidah dan aturannya. Kaidah kebahasaan merupakan aturan-aturan yang digunakan untuk membedakan jenis teks yang satu dengan teks yang lainnya. Kaidah dalam berbahasa meliputi tata cara bahasa, ejaan dalam bahasanya, dan pembentukan istilah. Kaidah kebahasaan digunakan sesuai dengan pedoman pada kata baku. Sumber utama dari bahasa yaitu sesuai dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Bahasa yang baik adalah bahasa yang sesuai dengan tempat kepada siapa bahasa tersebut akan disampaikan. Hal ini dapat disesuaikan dengan Pendidikan, agama, umur, lingkungan, bisa juga dengan status sosial, itu semua dapat disesuaikan. Jika tidak dapat menggunakan Bahasa yang baik sesuai kondisi, itu dapat menimbulkan kesalahpahaman antara pembicara dan lawan bicaranya pada saat berkomunikasi. Tidak hanya berkomunikasi secara langsung, ini juga bisa terjadi secara tidak langsung. Penggunaan bahasa yang baik secara langsung itu dengan menggunakan lisan bisa dilihat dari cara menyampaikannya, intonasi pada saat berbicara, ekspresi wajah. Jika dari cara menyampaikannya kepada yang lebih tua dengan ekspresi marah dan berbicara dengan keras itu tidak termasuk berbahasa yang baik. Penggunaan bahasa yang baik secara tidak langsung itu dapat disampaikan secara tulisan. Bisa dilihat dari bentuk tulisannya baik atau tidak, berkomunikasi secara tidak langsung juga bisa menimbulkan kesalahpahaman kepada orang lain.

Bahasa yang benar adalah bahasa yang berkaitan dengan kaidah kaidah penulisan yang terdapat dalam aturan Bahasa. Bahasa yang benar lebih mengacu terhadap penulisan dan pengucapan seperti yang terdapat didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan terdapat juga di Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

2. Etika berkomunikasi di media sosial intagram bagi kalangan muda.

Etika berkomunikasi dalam menggunakan media sosial intagram bagi kalangan muda sangatlah penting dan sangat perlu ditekankan, karena jangkauan media sosial sangatlah luas dan teknoogi juga semakin berkembang dengan pesat, hampir semua orang bisa berkomunikasi dengan langsung dengan menggunakan media sosial terutama

instagram. Dalam penggunaannya banyak sekali hal yang terabaikan, dan tidak sedikit permasalahan pada media sosial yang terjadi di akibatkan karena kurangnya kesadaran masyarakat terutama bagi kalangan muda dalam beretika bersosial media.

Banyak kalangan muda yang tidak bijak menggunakan media sosial instagram, seperti berkomentar tidak baik dengan cara menghina orang lain, berbicara kasar. Seharusnya kita bisa menjaga etika dalam berkomunikasi dan jangan sampai kita melupakan etika atau adab dalam bersosial media. Penting sekali berkomunikasi yang baik di media sosial instagram yaitu dengan dengan tidak menggunakan bahasa kasar, dan bertutur kata dengan baik dan sopan. Kalangan muda seharusnya sadar dengan aturan beretika dalam menggunakan media sosial instagram, dan alangkah baiknya kita bisa menjaga kesopanan dalam bersosial media.



<https://instagram.com/lestykejora?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

Pada gambar kesatu terlihat masyarakat yang berkomentar yang tidak baik dan melupakan etika dalam berkomunikasi terhadap anaknya Lesti seperti : “kok tambah punya anak tambah jelek sih” , “Mirip daus mini anaknya”, “Ko gtu sih muka anaknya”, “Jelek banget”.



<https://instagram.com/riaricis1795?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

Pada gambar kedua juga terlihat masyarakat yang berkomentar yang tidak baik dan melupakan etika dalam berkomunikasi terhadap Ria Ricis "Lama2 suaminya ilfil mungkin ya".

3. Pengaruh bahasa bagi kalangan muda di media sosial instagram.

Pengaruh bahasa bagi kalangan muda memiliki pengaruh yang sangat besar, dalam kehidupan sehari-hari banyak kalangan muda yang menggunakan media sosial dengan bahasa gaul, penggunaan bahasa gaul bagi kalangan muda menimbulkan dampak negatif terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Karena generasi kalangan muda yang banyak memakai bahasa gaul daripada bahasa Indonesia yang baik dan benar, bahasa gaul juga tidak berdampak negatif saja, bisa juga berdampak positif. Bahasa bisa berpengaruh dengan cepat melalui media sosial terutama instagram. Bahasa yang digunakan di media sosial sangat dapat mengancam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pengaruh negatif akibat bahasa yang digunakan di media sosial antara lain sebagai berikut:

1. Kalangan remaja tidak menggunakan bahasa yang baku yang sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Kalangan muda melupakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
3. Kurangnya rasa cinta kita terhadap bahasa nasional negara Indonesia.
4. Terlupakan nya bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah dan aturan.

Namun, tidak setiap bahasa yang digunakan di media sosial mempunyai pengaruh negatif, ada juga pengaruh positif bahasa dalam bersosial media bagi kalangan muda:

1. Menghasilkan sebuah kreativitas kalangan muda dalam bahasa baru.
2. Menciptakan suasana yang asyik, yang dalam artian apabila menggunakan bahasa baku terus menerus akan bosan



fadiljaidi Sekali kalikan ootd 😊👏

<https://instagram.com/fadiljaidi?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

Pada gambar diatas terlihat Fadil Jaidi menuliskan postikan “ootd” OOTD adalah singkatan dari *Outfit Of The Day*, yang dalam bahasa Indonesia berarti *style aksesoris* pakaian yang dipakai.

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan di Indonesia dengan tujuan untuk mempersatukan seluruh warga yang ada di Indonesia. Ini untuk mempermudah kita dalam berkomunikasi antara satu dengan lainnya. Karena di Indonesia kita terdapat beberapa daerah dan untuk menyatukannya ini menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa juga merupakan alat penghubung untuk berkomunikasi. Ada banyak cara untuk berkomunikasi bisa secara lisan atau tulisan. Yang kita bahas dalam penelitian ini secara tulisan yang ada di media sosial instagram. Karena masih banyak dari kita yang tidak menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kita bebas mengekspresikan diri

setelah melihat postingan pada instagram orang, tapi kita juga harus pintar dalam berbahasa karena jika tidak ini akan menimbulkan kesalahpahaman bagi orang lain. Inilah kenapa kita harus memiliki etika dalam bersosial media apalagi memberikan komentar kepada orang lain.

Dalam penggunaan bahasa mempunyai pengaruh yang sangat besar bisa juga positif bisa juga negatif. Apalagi bagi kalangan muda. Jika kita tidak memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar, ini bisa menimbulkan masalah. Penggunaan bahasa yang baik dan benar bukan suatu hal yang sulit, tetapi tidak juga mudah. Pengutamaan dalam berbahasa ini tidak kalah penting. Bukan berarti kita menggunakan bahasa seenaknya yang ada dipikiran kita. Sebab, pasti akan ada saat dimana menggunakan bahasa yang berbeda beda tergantung kondisi bagaimana yang terjadi, memerlukan ragam dan laras tertentu. Oleh karena itu kita harus memperhatikan dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk.. 2000. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra*, Vol. 3 No.1, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 2 No.3, 427-432.
- Bahasa, P. (2008). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depertemen Pendidikan Nasional.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isnaini, H. (2020). Penyuluhan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Karakter Di SMK Profita Kota Bandung Tahun Ajaran 2019-2020. *Communnity Development Journal*, Vol.1, No. 2 Juni 2020, Hal.78-83.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022). Gaya Humor Pada Puisi "Iklan" Karya Sapardi Djoko Damono *Jurnal Metabasa: Universitas Siliwangi*, Volume 4, Nomor 1, 1-9.
- Isnaini, H. (2019, 8 Agustus 2019). Pembelajaran Memahami Karya Sastra Sebagai Bagian Pembelajaran Kritik Sastra pada Siswa Sekolah Menengah Atas. Paper presented at the Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA, Majalengka, Jawa Barat.
- Isnaini, H. (2021). *Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika*. Bandung: Pustaka Humaniora.

CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan

Vol.2, No.4 NOVEMBER 2022

e-ISSN: 2961-7588; p-ISSN: 2962-3561, Hal 29-39

Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.

Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

Muin, Abd. 2004. *Analisis Konstratif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna.

Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Puspawati, Anita. 2017. *Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Bandung: LSIPK Unisba

Sudaryanto. 2013. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.